

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAMBI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
Skripsi, 16 Juni 2024

FABELA PITRI LINA

Pengaruh Pemberian Bubur Kacang Merah (*Vigna Angularis*) Terhadap Kadar Hb Pada Mahasiswi di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi Tahun 2024

xiv + 64 halaman + 2 bagan + 11 tabel + 2 gambar + 23 lampiran

ABSTRAK

Anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling umum dialami oleh remaja putri, terutama pada masa pertumbuhan dan menstruasi yang meningkatkan kebutuhan zat besi. Rendahnya kadar hemoglobin (Hb) akibat anemia dapat berdampak negatif terhadap konsentrasi belajar, produktivitas, dan kesehatan reproduksi di masa depan. Upaya penanggulangan anemia dapat dilakukan melalui pemberian bahan pangan kaya zat besi seperti kacang merah (*Vigna angularis*), yang memiliki kandungan zat besi, protein, folat, serta berbagai vitamin dan mineral lainnya yang bermanfaat untuk pembentukan sel darah merah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian bubur kacang merah terhadap kadar hemoglobin pada mahasiswi yang mengalami anemia di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 32 mahasiswi yang dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Intervensi berupa pemberian bubur kacang merah sebanyak 100 gram per hari selama tujuh hari berturut-turut. Kadar Hb diukur menggunakan alat digital EasyTouch sebelum dan sesudah intervensi. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *paired t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Hb sebelum intervensi rata-rata sebesar 10,52 g/dL dengan standar deviasi 0,89, dan setelah intervensi meningkat menjadi rata-rata 11,63 g/dL. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat peningkatan kadar Hb yang signifikan secara statistik setelah pemberian bubur kacang merah.

Pemberian bubur kacang merah selama tujuh hari terbukti efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada mahasiswi yang mengalami anemia. Intervensi ini menunjukkan potensi pemanfaatan pangan lokal sebagai alternatif alami dan ekonomis dalam pencegahan anemia, khususnya di kalangan remaja putri. Disarankan untuk mengintegrasikan edukasi gizi dan konsumsi makanan berbasis lokal dalam program kesehatan remaja secara berkelanjutan.

Daftar Bacaan : 31 (2009-2024)

POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, JAMBI
BACHELOR OF APPLIED MIDWIFERY PROGRAM
Thesis, June 16, 2024

FABELA PITRI LINA

The Effect of Red Bean Porridge (*Vigna Angularis*) on Hemoglobin Levels in Female Students at the Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Jambi in 2024

xiv + 63 pages + 2 charts + 11 tables + 2 figures + 23 appendices

ABSTRACT

Iron deficiency anemia is one of the most common health problems experienced by adolescent girls, particularly during periods of growth and menstruation, which increase the body's need for iron. Low hemoglobin (Hb) levels due to anemia can negatively affect learning concentration, productivity, and future reproductive health. Addressing anemia can be achieved through the consumption of iron-rich foods, such as red beans (*Vigna angularis*), which contain iron, protein, folate, and various other vitamins and minerals essential for red blood cell formation.

This study aimed to analyze the effect of red bean porridge consumption on hemoglobin levels in female students with anemia at the Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Jambi in 2024. The research employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. A total of 32 students were selected using quota sampling. The intervention involved consuming 100 grams of red bean porridge daily for seven consecutive days. Hemoglobin levels were measured using a digital EasyTouch device before and after the intervention. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with a paired t-test.

The results showed that the average Hb level before the intervention was 10.52 g/dL with a standard deviation of 0.89, increasing to an average of 11.63 g/dL after the intervention. The paired t-test results indicated a significant increase in Hb levels with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Daily consumption of red bean porridge for seven days effectively increased hemoglobin levels in female students with anemia. This intervention demonstrates the potential use of local food as a natural and economical alternative for anemia prevention, especially among adolescent girls. It is recommended to integrate nutritional education and local food-based consumption into adolescent health programs in a sustainable manner.

Reading List : 31 (2009-2024)